

IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM MENYANGKAL  
INFORMASI HOAX PADA MAHASIWA ILMU KOMUNIKASI

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu komunikasi (S.I.Kom)

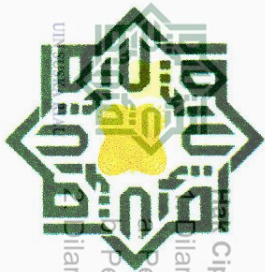
OLEH :

ANJAS ASMARA  
NIM : 12040317125

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAWKAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARFI KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024 M / 1446 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anjas asmara  
 NIM : 12040317125  
 Judul : Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiwa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau

telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 13 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

**Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D**  
 NIP. 19761212 200312 1 004

**Rohayati, S.Sos., M.I.Kom**  
 NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Penguji IV,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
 NIP. 19691118 199603 2 001

**Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds**  
 NIP. 19790326 200912 1 002

Cipta-Diindungi Undang-Undang  
 Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM MENYANGKAL  
INFORMASI HOAX PADA MAHASIWA ILMU KOMUNIKASI  
UIN SUSKA RIAU**

Disusun oleh :

**Anjas Asmara**  
NIM. 12040317125

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Desember 2024

Mengetahui,  
Pembimbing,**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjas Asmara  
Nim : 12040317125  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 10 Februari 2002  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Implementasi Literasi Media Digital dalam Menyangkal Informasi Hoax pada Mahasiswa Ilmu Komunikai UIN Suska Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Anjas Asmara

NIM. 12040317125



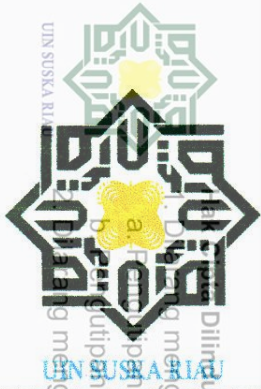
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Sebagian dari naskah ini merupakan karya tulis yang telah dipublikasikan dan diperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Sebagian dari naskah ini merupakan karya tulis yang telah dipublikasikan dan diperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Sebagian dari naskah ini merupakan karya tulis yang telah dipublikasikan dan diperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anjas Asmara  
NIM : 12040317125  
Judul : Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Telah Diseminarkan Pada:

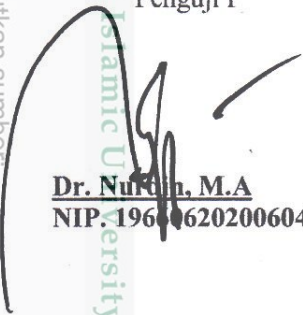
Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

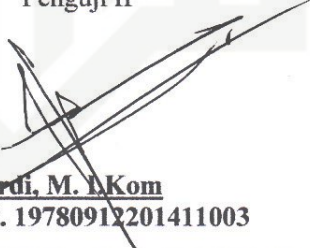
Pekanbaru, 24 September 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

  
Dr. Nurhan, M.A  
NIP. 196406202006041015

Penguji II

  
Suardi, M. I.Kom  
NIP. 19780912201411003

UIN SUSKA RIAU

Diinstitusikan sebagai bagian dari kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 23 Desember 2024

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Anjas Asmara  
NIM : 12040317125  
Judul Skripsi : Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Anjas Asmara  
**Nim** : 12040317125  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*)  
**Judul** : Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi literasi media digital mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menyangkal hoax. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau sudah cukup peka dalam menyangkal berita hoax, hal ini dapat dilihat dengan tidak mengambil kesimpulan dengan berita yang beredar tersebut dan dapat mencari kebenarannya. Ada empat indikator dalam teori yang peneliti gunakan, pertama *internet searching* mahasiswa ilmu komunikasi selalu melakukan *internet searching* dalam mencari tahu berita yang beredar. Kedua *hypertextual navigation*, mahasiswa ilmu komunikasi juga mencari web ataupun link di internet yang dapat dipercaya sumbernya. Ketiga, *content evaluation*, dalam hal ini mahasiswa juga mengambil langkah dengan mengevaluasi berita yang beredar. Keempat *knowledge assembly*, dalam hal ini mahasiswa juga memiliki rasa ingin tahu yang lebih dan mampu mengikuti teknologi yang kian terus berkembang.

**Kata Kunci** : Literasi Media Digital, Informasi Hoax, Mahasiswa, Ilmu Komunikasi, Uin Suska Riau

## ABSTRACT

**Name** : Anjas Asmara  
**Number** : 12040317125  
**Department** : Communication Studies ( Public Relations )  
**Title** : Implementation Of Media Digital Literacy In Refuting Hoax Information Among Communication Science Students At Uin Suska Riau

*This research aims to find out how the digital media literacy implementation of UIN Suska Riau communication science students is implemented in denying hoaxes. This research uses a qualitative descriptive approach and researchers collect information through in-depth interviews, observation and documentation. The results of the research show that UIN Suska Riau communication science students are quite sensitive in denying hoax news, this can be seen by not drawing conclusions from the news circulating and being able to search for the truth. There are four indicators in the theory that researchers use, first, internet searching, communication science students always do internet searching to find out what news is circulating. Second, hypertextual navigation, communication science students also look for websites or links on the internet that can be trusted as sources. Third, content evaluation, in this case students also take steps by evaluating the news circulating. Fourth, knowledge assembly, in this case students also have more curiosity and are able to keep up with technology that continues to develop.*

**Keywords** : Digital Media Literacy, Hoax Information, Students, Communication Science, Uin Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau”** ini dapat di selesaikan sesuai yang di harapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Amin Yaa Roobal A'lamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk kedua orang tua terkasih, ayahanda Heriyanto dan Ibunda Patmawati yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr Firdaus El Hadi S.Sos,M.Soc. Sc, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibuk Rohayati,S.Sos.,M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.
9. Ibuk Julis Suriani,S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal bimbingan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat-menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
12. Bapak Firdaus EL Hadi, S,sos,M.Soc.Sc dan Bapak Suardi,S.Sos.,M.I.Kom, selaku dosen ilmu komunikasi, dan Muhammad al farisi dan faris sadad , yang telah memberikan waktu untuk peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang peneliti perlukan.
13. Untuk ibuku saya sangat berterima kasih kepadamu bisa menguliahkan anjas dari awal sampai akhir,sehingga bisa mencapai gelar S1,wanita yang sangat hebat dalam hidupku,sekali lagi terima kasih ibuku tersayang,sehat selalu ibuku, semoga cepat bisa ketemu
14. Untuk Ayahku terima kasih juga telah memberikan segalanya, laki laki terhebat dalam hidupku sehat selalu juga ayahku
15. Terimakasih untuk adikku tercinta satu satunya adikku yaitu Sifa Zahra wanita terkuat setelah ibukku,semangat selalu dan terus berjuang
16. Teman terbaik peneliti Wahyu Da'I Fandi Hasibuan, Brain Muttaqien, Bambang suswanto, Ahmad Ruzaini dan Muhammad Diki, yang selalu saling membantu sejak duduk dibangku kuliah hingga bisa sama sama menyelesaikan skripsi dengan baik, dan selalu ada untuk mendukung, dan pantang menyerah menghadapi segala kesulitan yang dihadapi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah Ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
18. Terakhir untuk diri saya sendiri. karena sudah kuat melewati semua lika dan liku dalam perkuliahan, sesuatu hal yang paling luar biasa untuk bisa sampai ketahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Mari untuk terus melangkah maju dan menjadi seseorang yang lebih baik lagi untuk kedepannya dan terus berusaha dalam menggapai cita-cita yang diinginkan.

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh sebab itu peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran saran baik yang membangun untuk perbaikan yang lebih baik lagi kedepannya. Agar dikemudian hari penulis dapat memperbaiki segala kekurangan. Semoga melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berdampak baik terhadap berbagai kalangan, terkhusus untuk diri penulis sendiri.

Pekanbaru, 6 Januari 2025

Peneliti

Anjas Asmara

Nim. 12040317125

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Kegunaan Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Literasi Media .....	13
2.2.2 Media Digital .....	16
2.2.3 Hoax .....	19
2.3 Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian .....	24
3.4 Informan Penelitian .....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Validitas Data .....	28
3.7 Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI .....</b>	<b>31</b>
4.1 Sejarah Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau .....	31
4.2 Visi Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau .....	32
4.3 Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau .....	33
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	36
5.1.1 Pencarian di Internet ( <i>Internet Searching</i> ) .....	38
5.1.2 Pandu Arah Hypertext ( <i>Hypertext Navigation</i> ) .....	40
5.1.3 Evaluasi Konten Informasi ( <i>Content Evaluation</i> ) .....	42
5.1.4 Penyusunan Pengetahuan ( <i>Knowledge Assembly</i> ) .....	44
5.2 Pembahasan .....	46
5.2.1 Pencarian di Internet ( <i>Internet Searching</i> ) .....	47
5.2.2 Pandu Arah Hypertext ( <i>Hypertext Navigation</i> ) .....	50
5.2.3 Evaluasi Konten Informasi ( <i>Content Evaluation</i> ) .....	52
5.2.4 Penyusunan Pengetahuan ( <i>Knowledge Assembly</i> ) .....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
6.1 Kesimpulan .....	57
6.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.....	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 5.1 Data Pengguna Internet dan Sosial Media di Indonesia 2024.....	37
Gambar 5.2 <i>Search Engine</i> .....	38
Gambar 5.3 Tampilan FAQ Pada Halaman Web.....	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan alat komunikasi dan aplikasi di zaman sekarang sudah memasuki revolusi industri keempat dengan ditandai perpaduan teknologi yang menggabungkan antara dunia fisik, digital, dan biologis (Syahbana, 2012). Melalui komunikasi, semua manusia saling terhubung dengan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, kerja, masyarakat, maupun hubungan internasional. Tujuan dari penggunaan komunikasi memiliki banyak macam. Namun, tujuan utama dari komunikasi jelas untuk menemukan persamaan dalam pemahaman serta sejauh mungkin menghindari kesalahpahaman lewat bermacam-macam cara dan media pendukung komunikasi. Di tengah zaman globalisasi seperti sekarang ini, teknologi komunikasi selain sebagai sarana layanan informasi yang dibutuhkan khalayak, kehadirannya merupakan tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak

Perkembangan yang pesat pada teknologi komunikasi dan informasi di era digital ini, mempengaruhi pola kehidupan manusia. Ini menjadi sebuah fenomena yaitu masyarakat lebih mudah mengakses dan mendapatkan beragam informasi di internet. Media sosial merupakan medium yang identik dengan pencarian informasi terkini, bertransaksi online maupun memberikan opini publik terhadap sesuatu isu yang sedang hangat diperbincangkan. Media sosial adalah segala bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dan umpan balik dua arah. Banyak jenis platform media sosial yang tersedia saat ini antara lain *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, *tiktok*, *facebook*, dan berbagai jenis media sosial lainnya menjadi sarana menyebarkan informasi. Menurut data digital yang diunggah hootsuite dan dirilis pada Januari 2020, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia meningkat 8,1 persen dibanding tahun sebelumnya. Totalnya menyentuh 160 juta pengguna. (Riyanto, 2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui media sosial, ratusan bahkan ribuan informasi disebar setiap harinya. Bahkan orang kadang belum sempat memahami materi informasi, reaksi atas informasi tersebut sudah lebih dulu terlihat. mahasiswa sebagai pengguna aktif internet/media sosial Hampir seluruh timeline media sosial dibanjiri informasi, baik berita benar maupun berita hoax. Maraknya media sosial ini di masyarakat menjadi ladang sangat subur bagi merebaknya berita bohong (hoax). Hoax sengaja dibuat untuk menyamakan kebenaran dan menipu pembaca atau pendengarnya untuk mempercayai sesuatu dan menggiring opini mereka agar mengikuti kemauan pembuat hoax. Penyebaran hoax menggunakan pendekatan socialengineering, yaitu manipulasi psikologis dari seseorang dalam melakukan aksi atau menguak informasi. Social engineering paling mudah dilakukan melalui media sosial.

Berbagai konteks persebaran informasi, dari politik hingga kesehatan, dari urusan publik hingga privat seseorang, keberadaan internet, sepaket dengan kebudayaan yang terbangun di dalam ruang publik khususnya mahasiswa ilmu komunikasi sulit membedakan informasi faktual dan hoax, jalan utama mengantifikasi berita hoax adalah dengan cara literasi media Penguatan literasi media adalah proses untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam mengakses, mengevaluasi, menganalisis, dan menggunakan berbagai jenis media dengan cerdas dan kritis. Tujuan utama dari penguatan literasi media adalah memberdayakan individu agar mampu memahami, menafsirkan, dan menanggapi informasi yang mereka temui, terutama di era digital di mana akses informasi sangat meluas dan cepat. Penyebaran berita hoax sering terjadi di media sosial dan mempengaruhi pola pikir masyarakat. Bebasnya akses dalam membuat akun media sosial membuat banyak orang yang tidak bertanggung jawab menciptakan akun – akun palsu yang kemudian digunakan untuk menyebarkan berita hoax ke masyarakat. (burton & graeme, 2008)

Literasi Media Baru dalam Penyebaran Informasi Hoax dan *hate speech* yang menunjukkan hasil beberapa aktivitas informan di Facebook memperlihatkan adanya kegiatan berupa mengomentari dan menanggapi sebuah



isu yang sedang diperbincangkan. Serta penyebaran informasi guna memberi informasi kepada orang lain mengenai kebenaran sebuah informasi. Media menyebarkan informasi bertujuan untuk menentukan kebenaran sehingga penerima informasi perlu memilah informasi yang diterima Seseorang saat menerima informasi memiliki otoritas terhadap dirinya dan tidak terpengaruh atas ketidakpastian informasi hoax yang beredar. Upaya individu dalam menilai sebuah pesan media serta memberikan tindakan berupa reaksi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab merupakan perilaku pengguna yang melek media mahasiswa adalah salah satu generasi yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi serta berperan dalam penggunaan media sosial.

Mewabahnya hoax juga turut dipengaruhi oleh ketidakjelasan regulasi dan efektivitas penegakan hukum, yang membuat pelaku hoax sulit dilacak dan dihukum dengan sanksi yang kurang memberikan efek jera. Apalagi penyebarluasan hoax menjadi semakin sulit dicegah karena minimnya literasi media di tengah mahasiswa Indonesia. Tanpa adanya literasi yang memadai, mahasiswa tidak akan memiliki kapabilitas untuk melakukan evaluasi, penelitian, akses dan penciptaan terhadap media dan kontennya dengan berbagai wujud, termasuk menciptakan control efektif terhadap media dan kontennya yang digunakan untuk berkomunikasi. Hal ini membuat mereka akan lebih mudah dipengaruhi konten media sosial dalam kehidupannya, tanpa adanya rasionalitas terhadap dampaknya. dalam masyarakat, karena tetap ada sejumlah mahasiswa yang secara signifikan. (Kietzmann etl, jan H., 2010)

Informasi yang tersebar luas di kalangan mahasiswa sangat banyak dan datang terus-menerus tanpa henti, dan dari banyaknya berita dan informasi tentu akan banyak juga pengaruh negatif dan pemalsuan informasi atau biasa dikenal dengan berita hoax. Media massa juga berpengaruh besar akan tersebar informasi-informasi hoax tersebut. Dan dalam pencegahan informasi hoax tersebut perlunya pemahaman literasi media masyarakat dalam pencegahan informasi hoax. Sangat mudahnya akses informasi dan hal lainnya ke internet atau media sosial yang akan memudahkan berita-berita yang tidak benar juga ikut terekspos sehingga sangat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cepat berita bohong atau hoax diterima oleh mahasiswa maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk pencegahan hal tersebut dan meningkatkan pemahaman literasi media pada mahasiswa dalam pencegahan informasi hoax. Hoax dapat diartikan sebagai kabar atau sesuatu informasi yang direkayasa atau berita bohong yang berbanding terbalik dengan berita aslinya. Sedangkan dalam KBBI definisi hoax yang artinya berita bohong.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat saat ini khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi uin suska riau dimana sebagian mahasiswa seringkali membagikan informasi atau isu-isu yang baru didapatinya ke media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, twitter, dan lain sebagainya, yang informasi tersebut belum diketahui kebenarannya. Dari itu, kita tahu bahwa ternyata meskipun mereka kuliah di Prodi ilmu komunikasi mereka masih belum paham dengan literai media dan hal itulah yang menimbulkan terjadinya hoax di kalangan mahasiswa. Jadi, target penulis adalah mencerdaskan generasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan literasi media digital supaya dapat meminimalkan hoax yang terjadi. Ditengah derasnya perkembangan sistem komunikasi dan sesak media, pada dasarnya membuat setiap orang harus waspada pada setiap informasi yang disampaikan. Hal demikian menyebabkan masyarakat harus berhadapan dengan kondisi-kondisi baru, sejalan dengan kebebasan media massa yang dijalankan saat ini. Banyak orang yang khawatir akan informasi yang disampaikan melalui media, sehingga banyak muncul keluhan dari banyak pihak. Oleh karena itu diperlukan penguatan pemahaman pada orang-orang yang mengkonsumsi media tersebut melalui sebuah upaya memahami media yang lebih baik yaitu literasi media. Pendekatan literasi media kini tidak hanya terbatas lagi pada kemampuan individu orang dewasa atau sebatas kajian studi di perguruan tinggi, namun lebih jauh mempersiapkan generasi yang selanjutnya dalam aktivitas literasi media. Literasi media mempunyai kaitan untuk dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan suatu pemahaman kritis dan mengarahkan untuk meningkatkan pemahaman para mahasiswa tentang bagaimana suatu media bekerja. (mulyana, deddy, 2011)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hoax adalah aksan negatif dari informasi yang disebar luaskan di media sosial dampaknya pun sangat beragam namun tidak bisa dianggap remeh melainkan bisa berdampak besar jika berita tersebut akan semakin menyebar dan dipercayai oleh mahasiswa luas. Dan dapat kita pahami bahwa hoax adalah memanipulasi informasi yang sebenarnya dengan menukar informasi tersebut dengan berita kebohongan yang seolah-olah adalah fakta yang sebenarnya.

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin melihat lebih jauh tentang **“Implementasi Literasi Media Digital Dalam Menyangkal Informasi Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa istilah yang penulis gunakan, untuk menghindari kesalahpahaman akan persepsi dan istilah-istilah yang digunakan. Penulis akan memberikan penjelasan akan istilah yang tercantum dalam judul penelitian sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah : “Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar Webster, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

### 2. Literasi

Istilah literasi secara sederhana dipahami sebagai kemampuan atau keterampilan membaca dan menulis. Membaca berarti mengeja lambang-lambang bahasa hingga memperoleh suatu pengertian. (musthafa, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Media digital

Media digital adalah media baru yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer.. (McQuail's, Mark Deuze, 2020)

### 4. Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *information* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide” Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusanputusan yang dibuat. Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah. (Yusup, Pawit M, 2010).

### 5. Hoax

Istilah yang semakna dengan hoax dalam jurnalistik adalah libel, yaitu berita bohong, tidak benar, sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik. Hoax adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan pemberitahuan palsu atau usaha untuk menipu atau mengakali pembaca untuk mempercayai sesuatu.. (tamburaka, apriyadi, 2013)

### 6. Mahasiswa

Secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute, maupun akademi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan pembawa

perubahan (agent of change) sesuai dengan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang nantinya akan mengabdikan dirinya bagi masyarakat, bangsa dan negara sudah seharusnya memiliki konsep literasi media yang baik dalam menghadapi tantangan perkembangan media massa sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat. (mulyana, deddy, 2011)

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada Implementasi Literasi Media Digital dalam Menyangkal Informasi Hoax pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Angkatan Tahun 2020.

Jadi lingkup dalam pembahasan skripsi ini hanya pada mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau Angkatan tahun 2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Implementasi Literasi Media Digital dalam Menyangkal Informasi Hoax pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau ?

### 1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Implementasi Literasi Media Digital dalam Menyangkal Informasi Hoax pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau”

### 1.6 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Akademis

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk civitas akademika, khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terlebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public Relation* untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama ilmu yang berhubungan dengan ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi mengenai judul literasi media terhadap pemberitaan hoax sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.

b. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi kepada pembaca dan penulis yang akan mengadakan penelitian mengenai hal yang serupa. Serta memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dijadikan bahan masukan didalam mengantisipasi pemberitaan hoax. Penelitian ini juga Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. KOM) Prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relation Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk bahan pengetahuan , khususnya mengenai bagaimana literasi media terhadap mahasiswa ilmu komunikasi dalam menyangkal pemberitaan hoax.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi 5 bagian inti yang penting yang bertujuan untuk memudahkan serta dapat memahami penelitian ini. 5 bagian tersebut antara lain sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Didalam pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjabarkan kajian teori, kajian terdahulu yang sinkron dengan penelitian yang akan dibahas, dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis serta pendekatan penelitian yang digunakan, mengemukakan tentang lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan yang terakhir Teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang profil jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau serta mahasiswa yang ada pada Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau atau menjelaskan tentang subjek penelitian

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang menganalisis bagaimana literasi media terhadap mahasiswa ilmu komunikasi dalam menyanggal pemberitaan hoax.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Untuk bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian maka penulis mencantumkan beberapa jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti lainnya. Kajian terdahulu juga mempunyai maksud untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian karena sudah adanya pedoman penelitian sebelumnya. Penelitian yang mendekati dengan penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1	Riza Dwi Maqruf	“Strategi Literasi Media Mafido Solo Raya dalam Menanggulangi Hoaks di Tahun Politik 2019”	Hasil penelitian menghasilkan Mafindo Solo Raya di tahun politik menggulangi hoaks dengan cara melakukan sosialisasi, edukasi dan pelatihan fact cheking menggunakan aplikasi Hoaks Buster Tools	-Persamaan Sama dalam menanggulangi pemberitaan hoax penelitian yang bersifat kualitatif -Perbedaan meneliti tentang implementasi literasi digital menjelang tahun politik 2024.
2	Syarifah emarahmaniah	“The Disinfodemic Mitigation Strategy of Mafindo in Indonesia” tahun 2022	Polarisasi politik yang kuat dimasyarakat menyebabkan berseparan hoaks dan ujaran kebencian marak di masa pandemi Covid-19 .Mafindo berperan penting dalam hal penyusunan strategi mitigasi untuk melawan hoaks Covid-19 secara komprehensif	-Persamaan Sama-sama memanfaatkan sosial media Penelitian bersifat kualitatif -Perbedaan peneliti melakukan penelitian lebih kepada implementasi literasi digital Mafindo Solo Raya

## © Hak cipta Milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan multiperspektif	dalam mencegah hoaks jelang tahun politik 2024.
3	Saiful Bahri	“Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media Sosial”	Untuk mengakal dan mengantisipasi hoaks mengenai pandemic Covid-19 di media sosial memerlukan kemampuan literasi digital. Dibutuhkan keterampilan untuk menumbuhkan kesadaran dalam hal menfilter sumber	-Persamaan bagaimana peran literasi digital untuk menangkal dan mengantisipasi hoaks Covid-19 di media sosial -Perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu Saiful memfokuskan literasi digital untuk menangkal hoaks Covid-19 sedangkan peneliti memfokuskan implementasi literasi media terhadap mahasiswa ilmu komunikasi
4	Naimatus Tsaniyah dan Kannisa Ayu Juliana	“Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi”	Menunjukkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan yang tidak hanya mengenai melek digital tetapi juga kemampuan bagaimana menyeleksi setiap informasi yang masuk	-Persamaan Menggunakan literasi digital sebagai upaya menangkal hoax -Perbedaan Terdapat pada waktu atau era distrubsi
5	Nurlatun, R., Nayoan, H., & Pangemanan, F. Jurnal Governance	“Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Penyebaran Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial”	Hasil penelitiannya yaitu melakukan pendekatan masyarakat melalui grup-grup yang ada di media sosial kemudian mensosialisasikan tentang tindak pidana apabila menyebarkan	-Persamaan Menggunakan metode kualitatif -Perbedaan terletak pada objek penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			berita bohong yang sudah dijelaskan dalam UU ITE NO.19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas UU NO.11 Tahun 2008 Tentang Penyebaran Berita Bohong (hoax) di media sosial	
6	Sonya Adelina	“Pemahaman Literasi Media Baru Terhadap Penyebaran Berita Hoax Di Sosial Media Instagram Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara”	Menilai pengaruh pemahaman tersebut terhadap kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menangkal berita hoax.	-Persamaan berfokus pada literasi media dan penyebaran berita hoax. -Perbedaan Fokus pada mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Sumatera Utara, bukan hanya Ilmu Komunikasi.
7	Ardhina Pratiwi	“Analisis Pengaruh Literasi Media Terhadap Pencegahan Berita Hoax di Media Sosial pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Sunan Kalijaga Yogyakarta”	Meneliti sejauh mana literasi media berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menangkal informasi palsu.	-Persamaan kedua skripsi berfokus pada literasi media dan penyebaran berita hoax di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	Rohmi-yati	“Interaksi Komunikas Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya”	Menentukan jenis-jenis hoax yang paling sering muncul dan platform media sosial yang sering digunakan.	-Persamaan Keduanya menyoroti pentingnya menangani penyebaran informasi palsu dalam konteks media digital. -Perbedaan Berfokus pada interaksi Sedangkan penulis implementasi literasi media digital
---	------------	--	--	--

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

### 2.2.1 Literasi Media

Literasi (literacy) bukan hanya dalam arti sempit berupa kemampuan individu dalam membaca dan menulis, melainkan meliputi kontinum pembelajaran yang memungkinkan individu dapat mencapai tujuan hidup mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, dan partisipasinya secara penuh dalam kehidupan sosial mereka secara luas (Wahidin, 2017). Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Pangesti Wiedarti, dkk bahwa literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis. Sedangkan menurut Deklarasi Praha bahwa literasi mencakup seseorang berkomunikasi, praktik dan hubungan sosial, serta kemampuan mengatasi berbagai persoalan (Wiedarti, 2016).

Berbagai kemampuan yang tercakup dalam pengertian literasi sebagaimana dipaparkan di atas berupa: kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan mencapai kontinum pembelajaran, kemampuan berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan sumber-sumber pengetahuan, kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat, kemampuan praktik dan hubungan sosial, kemampuan: untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, dan menciptakan secara efektif dan terorganisasi, serta kemampuan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan, merupakan berbagai kemampuan dasar manusia di era informasi saat ini. Semua kemampuan tersebut memungkinkan dicapai melalui pembelajaran sepanjang hayat.

Gilster (Gilster, 1997) mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi ini yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:

1. Pencarian di Internet (*Internet Searching*) Gilster (1997:49), menjelaskan kompetensi sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan search engine, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.
2. Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*) Gilster (1997: 125-127), menjelaskan kompetensi ini sebagai suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan hypertext. Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu hypertext dalam web browser yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: Pengetahuan tentang hypertext dan hyperlink beserta cara kerjanya, Pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan browsing via internet. Pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang bandwidth, http, html, dan url, serta Kemampuan memahami karakteristik halaman web.
3. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) Gilster (1997: 87-89) menjelaskan kompetensi ini sebagai kemampuan seseorang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh link hypertext. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi, Kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi, Kemampuan mengevaluasi suatu alamat web dengan cara memahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, Kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta Pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup/grup diskusi.

4. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) Gilster (1997: 195-197) menjelaskan kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan tertentu baik pendidikan maupun pekerjaan. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yaitu: Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet, Kemampuan untuk membuat suatu personal newsfeed atau pemberitahuan berita terbaru yang akan didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu newsgroup, mailing list maupun grup diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu, Kemampuan untuk melakukan crosscheck atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh, Kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, serta Kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh di internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan.

### 2.2.2 Media Digital

#### 1. Peranan perkembangan teknologi media digital

Berbicara tentang kemajuan teknologi yang pada hal ini lebih terfokus kepada media sosial tentu memiliki dampak yang positif dan negatif dari perkembangannya tersebut, Diantara dampak positif yang bisa di dapat adalah :

- 1) Sebagai media penyebaran informasi maupun komunikasi. Informasi yang update sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempol beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita selbagai manusia yang hidup di eradigital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita. (Rahayu, Puji, 2019)
- 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan,kreativitas dan sosial Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang
- 3) Memperluas jaringan pertemanan  
Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. (Rahayu, Puji, 2019)

#### 2. Peranan perkembangan teknologi media digital

Saat ini, sebagian besar jenis media digital masuk ke dalam salah satu sub kelompok utama ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Audio

Bentuk audio media digital termasuk stasiun radiol digital, podcast, dan buku audio

#### 2) Video

Banyak outlet media digital bersifat visual, mulai dari streaming film dan layanan televisi seperti Netflix hingga simulator bedah realitas virtual yang digunakan di institusi medis.

#### 3) Media sosial

Media sosial mencakup situs seperti Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn, dan Snapchat, yang memungkinkan penggunanya berinteraksi satu sama lain melalui kiriman teks, foto, dan video, meninggalkan “suka” dan komentar untuk membuat percakapan informasi seputar budaya pop, olahraga, berita, politik, dan peristiwa sehari-hari dalam kehidupan pengguna.

### 3. Manfaat Literasi Media digital

Literasi media digital adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat konten dalam berbagai bentuk media digital. Kemampuan ini sangat penting di era digital saat ini karena banyaknya informasi yang tersedia secara online. Berikut adalah beberapa manfaat literasi media digital:

#### 1) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

Literasi media digital membantu individu untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka temukan di internet, sehingga mereka dapat membedakan antara informasi yang valid dan yang tidak valid atau menyesatkan.

#### 2) Melindungi dari Hoaks dan Misinformasi:

Dengan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel, literasi media digital dapat membantu mengurangi penyebaran hoaks dan misinformasi.

3) Memperluas Akses ke Pendidikan dan Pembelajaran:

Dengan literasi media digital, individu dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan online, termasuk kursus daring, e-book, dan artikel jurnal. (Hoobs Renee, 2018)

**4. Macam-macam literasi media digital**

Literasi media digital mencakup berbagai jenis keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan dan memahami media digital secara efektif. Berikut adalah beberapa macam literasi media digital besertasumber yang mendukungnya (Unique, 2016) :

- a. literasi Informasi (*Information Literacy*):  
Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.
- b. Literasi Teknologi (*Technological Literacy*):  
Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi teknologi digital.
- c. Literasi Media (*Media Literacy*):  
Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat pesan dalam berbagai bentuk media.
- d. Literasi Visual (*Visual Literacy*):  
Kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar, video, dan bentuk visual lainnya.
- e. Literasi Keamanan Digital (*Digital Security Literacy*):  
Kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan dalam menggunakan teknologi digital
- f. Literasi Jaringan (*Network Literacy*):  
Kemampuan untuk memahami dan menggunakan jaringan digital, termasuk media sosial dan platform kolaboratif.
- g. Literasi Sosial dan Emosional (*Social and Emotional Literacy*):  
Kemampuan untuk memahami dan mengelola interaksi sosial dan emosional di lingkungan digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

h. Literasi Data (*Data Literacy*):

Kemampuan untuk memahami, menganalisis dan menggunakan data secara efektif.

### 2.2.3 Hoax

Merupakan laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini yang terkni. Hoax berasal dari bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau juga disebut sebagai berita burung yang disebarkan oleh individu. Sejarah Hoax, pada awalnya yaitu dari sebuah kasus dari Drummer of Tedworth pada tahun 1661. Kasus ini menceritakan tentang seseorang yang bernama John Mempesson, merupakan seorang tuan tanah yang selalu dihantui oleh suara-suara drum pada malam hari di rumahnya. Kemudian seorang penulis yang bernama Glanvil mendengarkan kisah tersebut. Lalu ia menceritakan kisah tersebut ke dalam tiga buku cerita yang diakuinya berasal dari kisah nyata. Local horror story tersebut berhasil menaikkan penjualan buku Glanvil. Namun pada akhirnya, buku ketiga Glanvil tersebut ia mengakui bahwa suara- suara drum tersebut hanyalah sebuah trik dan apa yang sudah diceritakan adalah sebuah kebohongan belaka. Selanjutnya kisah hoax yang berasal dari seseorang yang bernama Benjamin Franklin pada tahun 1745 pada harian Pennsylvania Gazette yang mengungkap sebuah benda yang bernama “Batu Cina” yang mana batu tersebut dapat mengobati penyakit rabies, kanker, dan penyakit-penyakit lainnya.

Namun, batu tersebut hanya terbuat dari tanduk seekor rusa biasa yang sama sekali tidak memiliki fungsi sebagai obat media apapun. Hal ini diketahui oleh seseorang yang membaca surat kabar harian Pennsylvania Gazette yang membuktikan tulisan Benjamin Franklin tersebut sebuah kebohongan. Menurut Werme (2016) hoax sebagai suatu berita palsu yang mengandung berbagai informasi yang memang sengaja untuk menyesatkan orang-orang dan juga memiliki hubungan dengan politik. Pada saat ini hoax merupakan berita palsu yang sering muncul di media sosial yang memiliki tujuan untuk menyebabkan ketakutan pada masyarakat dan kegiatan yang dilakukan dari oknum yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan berita palsu tersebut tidak bertanggung jawab atas berita yang disebar. ( Megasari, 2020)

### 1. Jenis-Jenis Informasi Hoax

Adapun informasi jenis –jenis hoax adalah sebagai berikut (Hidaya et al., 2016):

- 1) Fake News adalah berita bohong yang berusaha menggantikan berita yang sesungguhnya. Adapun jenis informasi ini bertujuan untuk memalsukan suatu berita.
- 2) Clickbait adalah suatu tautan jebakan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dan bertujuan untuk menarik orang lain untuk mengunjungi situs tersebut. Jenis ini mempunyai judul yang dilebih-lebihkan sehingga menarik bagi para pembacanya.
- 3) Confirmation Bias adalah bias informasi. suatu kecenderungan untuk menginterpretasikan sebuah informasi dengan kepercayaan yang sudah ada.
- 4) Misinformation adalah suatu informasi yang tidak akurat dan diperuntukkan untuk penipuan. (Placeholder1)
- 5) Satire adalah sebuah tulisan yang menggunakan kata-kata bombastis dalam menggunakan dalam hal mengomentari suatu kejadian yang sedang diperbincangkan dan mengomentari suatu kejadian yang sedang diperbincangkan.
- 6) Post-truth atau dengan kata lain pasca kebenaran ialah sebuah kejadian dimana emosi lebih berperan dari pada fakta untuk membentuk opini public.
- 7) propaganda adalah aktifitas menyebarluaskan suatu informasi, fakta, argumen, gossip, setengah kebenaran bahkan kebohongan yang bertujuan untuk mempengaruhi opini public.
- 8) Palsu yang berpura-pura menjadi sumber berita terpercaya: Beberapa hoax mencoba untuk meniru situs berita yang sah atau menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dampak Hoax

Hoax memiliki banyak dampak negatif, diantaranya hoax dapat membuang waktu dan uang. Membaca berita hoax dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya baik itu pelajar, mahasiswa maupun pekerja. Dampak berita hoax pada mahasiswa atau masyarakat umum antara lain (Hidaya et al., 2016):.

- a. Dapat menimbulkan kebencian terhadap pihak-pihak yang berseberangan dan berbeda pendapat
- b. Menipiskan sikap toleransi terhadap umat agama lain
- c. Dapat menimbulkan adu domba yang tidak tiada hentinya.
- d. Timbulnya rasa saling curiga dan tidak percaya terhadap orang lain.
- e. Dapat memicu perpecahan antar sesama
- f. terciptanya kekisruhan dalam masyarakat maupun dalam lingkungan perkuliahan

Hoax memiliki banyak dampak negative diantaranya adalah dapat membuang waktu dan membuang uang. Hoax dinilai dapat membuang waktu dan uang karena membaca berita hoax dapat menimbulkan kerugian pada para pengguna internet yang berstatus pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Pengaruh hoax terhadap individu adalah apabila individu tersebut menghabiskan waktu untuk membahas dan membicarakan berita hoax tersebut dengan kurun waktu yang lama dan berlarut-larut. (majid, abd, 2019)

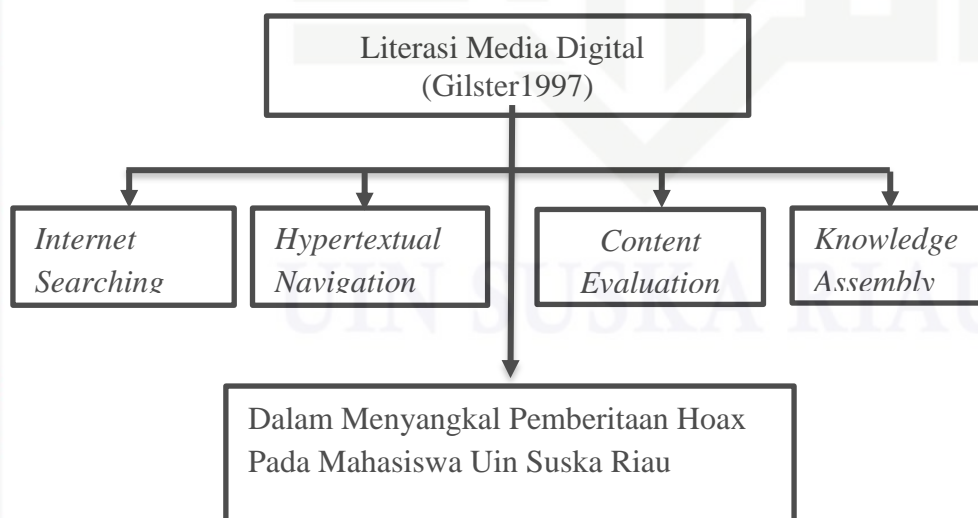
Dampak berita hoax bagi mahasiswa dan masyarakat umumnya adalah terciptanya kekisruhan dalam masyarakat, kemudian juga dapat menimbulkan kebencian antar pihak satu dengan pihak lainnya yang berseberangan atau berbeda pendapat. Jika hoax mengenai agama maka akan menipiskan sikap toleransi terhadap penganut agama lain, banyak juga yang menyinggung perbedaan suku dan ras. Selain itu berita hoax dapat menimbulkan adu domba yang tiada henti-hentinya. Timbulnya sara curiga dan tidak percaya terhadap orang lain disekeliling kita dan terjadinya pepecahan dalam kehidupan bermasyarakat. Banyaknya berita hoax juga merupakan dampak negatif dari kebebasan pers yang

tidak bertanggung jawab. Dengan adanya media dan jejaring sosial online tersebut tak dapat dipungkiri bahwasanya banyak terdapat dampak positif yang bisa dirasakan, seperti semakin mudahnya kita untuk berkomunikasi, bahkan orang yang berada di Negara satu dengan Negara yang sangat jauh pun bisa berinteraksi dan juga semakin cepatnya penyebaran berita. Dengan adanya media dan jejaring sosial kita dapat menikmati berita yang up to date bahkan selang beberapa menit dari waktu kejadian berita tersebut kita langsung dapat mengetahuinya. (majid, abd, 2019)

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang cara terori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting, dalam penelitian ini masalah yang dikemukakan adalah Implementasi Media Digital Dalam Menyangkal Berita Hoax Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rifa'i, 2021).

#### 3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena atau gejala sosial yang tidak dapat dikuantitatifkan yang bersikap deskriptif. Pada penelitian kualitatif ini juga merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan baru yang tentunya tidak bisa di capai menggunakan metode statistic ataupun cara kuantitatif yang lain melainkan harus dengan terjun langsung kelapangan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka peneliti nantinya benar benar Akan memperoleh data secara jelas untuk di deskripsikan sehingga hasil dari penelitian ini benar benar sesuai dengan kondisi apa adanya di lapangan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan berlangsung setelah melakukan seminar proposal.

#### 3.3 Sumber data penelitian

Jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada dua yaitu (Sitoyo, Sodik, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya, Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date Dengan melakukan proses wawancara atau meneliti langsung ke lapangan. Dalam hal ini informan atau narasumber yang akan diwawancarai adalah mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau. yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh Lembaga lainnya yang bukan pengelolanya tetapi datanya dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Yang termasuk dalam klasifikasi sumber sekunder antara lain: Bahan publikasi yang ditulis oleh orang lain atau pihak yang tidak terlibat langsung dalam kejadian yang diceritakan.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk membantu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar paham atau mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2007).

Teknik informan dalam penelitian ini merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi mengenai permasalahan yang sedang diteliti serta berperan sebagai subjek penelitian selama melakukan penelitian (Pratiwi, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi kriteria informan yaitu :

1. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mempunyai media digital

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020
  3. Informan yang aktif dan memahami literasi media digital dan mengikuti perkembangan informasi
  4. Informan bersedia untuk dijadikan sampling oleh peneliti

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Nama	Jumlah
1.	Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	Firdaus El Hadi, S.Sos,M.Soc Sc	1
2.	Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau	Suardi, S.Sos., M.I.Kom	1
3.	Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau	Rohayati,S.Sos,M..I.Kom	1
4.	Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau	Sadam Husein, Olivia Melinda, Nabila Rahma, Sarah Fitriyani, Muhammad Zaid, Ricki Ilham	6

Pada penelitian ini, informan penelitian adalah dosen Kaprodi dan Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, informan yang dipilih adalah orang yang dianggap mampu dalam menjawab dan menjelaskan tentang pertanyaan atau instrument penelitian yang ditanyakan nantinya, selain dosen informan penelitian lainnya adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Angkatan 2020.

Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dijadikan informan pada penelitian ini karena mempunyai alasan yang kuat. Pertama, mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 memiliki pemahaman yang kuat mengenai teori-teori komunikasi dan media digital. Kedua, karena Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat memberikan pengalaman tentang faktor-faktor seperti budaya lokal serta lingkungan akademis yang sama. Ketiga, memudahkan peneliti terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dan sumber daya yang lainnya. Dan yang keempat, penelitian ini relevan dengan kurikulum dan minat akademis mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Angkatan 2020.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data didapatkan pada observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan disertai dokumentasi (Moleong, 2007). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data, wawancara berarti kita melakukan komunikasi dengan dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang ingin kita dapat. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan. Kegiatan wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2007). Adapun informan yang akan menjadi objek pada penelitian ini adalah Kaprodi dan dosen serta mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau.

#### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung pada objek di lapangan. Maksud dari kegiatan observasi adalah untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian dengan cara mengamati. Observasi berbeda dengan interviu, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda benda sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan (Satori, Komariah, 2014). Observasi atau pengamatan disini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamat dengan menggunakan indera penglihatan atau dengan menggunakan alat elektronik, terdapat 2 (dua) macam observasi yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah yang dilakukan dimana peneliti bertindak sebagai partisipan yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan anggota kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipan adalah metode observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa ikut berperan serta dalam suatu kegiatan kelompok yang diteliti (Kriyantono, 2010).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang di dasarkan atas jenis sumber apapun yang bersifat lisan, tulisan, gambaran dan juga arkeologis. Dokumentasi juga diartikan sebagai bahan pembuktian, pengumpulan dan keterangan seperti gambar, kutipan dan referensi lainnya. Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti dapat memahami dan memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan terkait penelitian (Suwendra, 2018).

#### 3.6 Validitas Data

Validitas data adalah suatu proses pengujian atau pembuktian dimana apakah data yang kita teliti sesuai dengan kenyataannya dan apakah dari penjelasannya benar terjadi atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi data untuk Validitas data.

Teknik Trianggulasi yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji validitas data adalah trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber adalah proses membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda. Contohnya seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi atau dokumen dan informasi yang disampaikan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi (Firdaus, & Zamzam, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penetapan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data ini didasarkan pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan berbagai macam sumber seperti dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga menggunakan lebih dari satu informan. Sehingga dari beberapa sumber yang didapatkan peneliti dalam pengumpulan data, peneliti bisa melakukan uji validitas data dengan teknik triangulasi sumber. Nantinya peneliti akan melakukan pengelompokan dan mendeskripsikan dari berbagai data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber yang ditetapkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya pengolahan data dan analisis data. Dengan metode kualitatif yang dikemukakan oleh Lexy J Maleong yaitu (Moleong, 2007) :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dari semua data yang didapatkan oleh peneliti, maka data itu perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci apalagi jika peneliti memiliki waktu yang sangat lama sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Oleh karena itu, harus dilakukan reduksi data dengan cara merangkum. Memilih hal-hal utama, dan fokus kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola berdasar kepada masalah penelitian yang ditentukan agar data yang didapatkan lebih jelas.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dari semua data yang didapatkan oleh peneliti, maka data itu perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci apalagi jika peneliti memiliki waktu yang sangat lama sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Oleh karena itu, harus dilakukan reduksi data dengan cara merangkum. Memilih hal-hal utama, dan fokus kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola berdasar kepada masalah penelitian yang ditentukan agar data yang didapatkan lebih jelas.

### 3. Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Penguji kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan. Peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola - pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang disusun. Jadi peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Suthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung. Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

#### **4.2 Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau**

##### **Visi**

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025”

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### 4.3 Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Ketua Program Studi	Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
Sekretaris Program Studi	Artis, S.Ag., M.I.Kom
Staf Layanan Akademik Prodi	Masriau Putra
Staf Akademik/ Iraise	Rapi Hasnan, S.I.Kom

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau**

No	Nama	Keahlian
1.	Dr. Nurdin, MA	Teori Komunikasi
2.	Dr. Toni Hartono, M.Si	Sosiologi Komunikasi
3.	Dr. Elfiandri, M.Si	Komunikasi Massa
4.	Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si	Komunikasi Inovasi
5.	Musfialdy, S.Sos., M.Si	Jurnalistik
6.	Drs. H. Suhaimi D, M.Si	Komunikasi Antar Budaya
7.	Dra. Atjih Sukaesih, M.Si	Public Relations
8.	Mardhiah Rubani, M.Si	Psikologi Komunikasi
9.	Rafdeadi, S.Sos.I., MA	Komunikasi Bisnis
10.	Yantos, S.IP., M.Si	Sistem Politik Indonesia
11.	Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc	Komunikasi Organisasi
12.	Intan Kemala, S.Sos., M.Si	Etika dan Filsafat Komunikasi
13.	Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds	Desain Komputer
14.	Sudianto, S.Sos., M.I.Kom	Penulisan Feature
15.	Suardi, S.Sos., M.I.Kom	Ilmu Komunikasi
16.	Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA	Manajemen TV dan Radio
17.	Tika Mutia, M.I.Kom	Komunikasi Lintas Budaya
18.	Rusyda Fauzana, M.A	Manajemen Public Relation
19.	Febby Amelia Trisakti, M.Si	
20.	Rohayati, M.I.Kom	Penulisan Berita
21.	Dewi Sukartik, M.Sc	Produksi Siaran Radio
22.	Edison, S.Sos., M.I.Kom	Public Speaking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Usman, S.Sos., M.I.Kom	Cyber Public Relation
24.	Assyari Abdullah, M.I.Kom	Pencitraan dan Opini Publik
25.	Mustafa, M.I.Kom	Produksi Siaran Radio
26.	Darmawati, M.I.Kom	Produksi Siaran Radio
27.	Julis Suriani, M.I.Kom	Community Relation
28.	Umar Abdur Rahim, MA	Dasar-dasar Penyiaran

Sumber: *Website FDK*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Menurut Deklarasi Praha bahwa literasi mencakup seseorang berkomunikasi, praktik dan hubungan sosial, serta kemampuan mengatasi berbagai persoalan (Wiedarti, 2016). Berbagai kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam literasi adalah kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan mencapai kontinum pembelajaran, kemampuan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan, kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat, kemampuan praktik dan hubungan sosial, kemampuan: untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, dan menciptakan secara efektif dan terorganisasi, serta kemampuan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan, merupakan berbagai kemampuan dasar manusia di era informasi saat ini. Seseorang yang sudah memiliki kemampuan ini akan lebih teliti dalam memahami sebuah informasi yang didapatkan, akan selalu meninjau ulang dan membandingkan berita dari sumber yang akurat dan tidak mudah percaya berita hoax.

Menurut Gilster ada empat aspek yang harus dimiliki seseorang sehingga bisa dikatakan berliterasi digital, namun dalam penelitian ini dapat disimpulkan keempat aspek tersebut yang dimiliki oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Angkatan 2020 dalam menyangkal berita hoax atau palsu pada mahasiswa yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pencarian di Internet (*internet searching*)

Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau sudah mampu dalam memanfaatkan internet dalam mencari informasi, pencarian di internet merupakan komponen dari literasi digital, mahasiswa sudah menggunakan *search engine* yaitu google yang sering digunakan untuk mencari informasi seperti informasi perkuliahan, ilmu pengetahuan, Pendidikan, dan informasi update lainnya yang



kredibilitas sumbernya dan mahasiswa sudah familiar dengan FAQ, sudah memahami makna, fungsi dan manfaat dari berbagai macam fitur di halaman websiter termasuk FAQ sebagai salah satu komponen dalam evaluasi konten informasi untuk mengetahui seseorang berliterasi digital atau tidak, mahasiswa yang menyadari akan pentingnya teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan perkuliahan akan sadar dan tetap belajar mencari tahu akan hal tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki literasi digital dengan baik, bukan hanya sekedar membaca dan mencari informasi namun juga memahami nya atau bahkan memahami komponen yang ada didalamnya baik itu fungsi dan manfaat dari komponen tersebut.

#### 4. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Mempunyai literasi digital yang baik juga harus bisa memahami informasi itu dengan baik dengan melakukan croscek atau meninjau ulang, mahasiswa Ilmu Komunisasi UIN Suska Riau sudah melakukan croscek atass berita yang didapatkan, namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan croscek namun menyadari akan pentingnya untuk ditinjau ulang berita yang tidak tau sumbernya dan tidak dapat dipercaya.

### 6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diberikan saran bahwa mahasiswa sebagai *agen of changes* dan akademisi yang mempunyai tingkat Pendidikan tinggi, seharusnya lebih dapat memahami tentang komponen literasi digital seperti hypertext, website dan lainnya sehingga dengan begitu dapat menjadi pengguna yang bijak, selain membaca informasi di internet yang sering dilakukan mahasiswa juga harus paham makna akan informasi tersebut bukan hanya sekedar membaca, mahasiswa juga mempunyai peran penting untuk menyangkal penyebaran berita hoax dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkaran pertemanan. Mahasiswa supaya lebih sadar dan memahami akan bahaya informasi hoax harus lebih banyak edukasi baik dari dosen, kegiatan seminar dan pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizall. (2019). *metode penelitian kualitatif*. depok: pt.raja grafindo persada.
- Alyusi, shiefti dyah. (2015). media sosial interakasi dan media sosial. In s. d. alyusi, *media sosia:interaksi,identitas dan media sosial* (p. 8). jakarta: kencana pranamedia.
- Arsyad, Ary fakhrul; Umar, Tia Mutiah;. (2015). Konstruksi Literasi Media Dalam Website Komisi Penyiaran. *jurnal fakultas ilmu komunikasi*, 28.
- Baran, stanley j.; davis, dannis k. (2010). *teori komunikasi*. jakarta: salemba humanika.
- Bungin, Burhan. (2008). komunikasi,ekonomi,kebijakan publik,dan ilmu sosial lainnya. *jurnal penelitian kualitatif*, 55.
- Burton, & graeme. (2008). *media dan budaya populer*. yogyakarta: jalasutra.
- Dedy mulyana. (2011). *media dan perubahan sosial*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fani Safitri, (2023). *Peran Literasi Digital dalam Mencegah Informasi Palsu/Hoax di Media Sosial*, FTK UIN Suska Riay
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy* (Jul99 ed.).
- Haradi, dedi rianto. (2017). perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *managemen dan kewirausahaan*, 62.
- Haradi, dedi rianto. (2018). Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal management dan kewirasaahan*, 62.
- Hidaya, N., Qalby, N., Alaydrus, S. S., Darmayanti, A., & Salsabila, A. P. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Penyebaran Hoax oleh Digital Native. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, 1(1), 140–157.
- Ihham Syaifullah, “*Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam : Fenomena Hoax Dalam Pandangan Hermeneutika*”, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- iriantara, yosal. (2009). *Apa Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kietzmann etl, Jan H. (2010). *Understanding the functional building blocks of social media*. Jakarta: Business Horizons.
- kietzmann, Jan H. (2017). *Perilaku pengguna dan informasi hoax di sosial media*. Jakarta: Business Horizon.
- mahnun, n. (2012). "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan). *Jurnal Pemikiran Islam*, 1.
- majid, abd. (2019). Fenomena Penyebaran Hoax dan Literasi Media Sosial Lembaga mahasiswa universitas muslim Indonesia. *Komodifikasi*, 228-239.
- majid, abd. (2019). Fenomena Penyebaran Hoax dan Literasi Media Sosial . *l Komodifikasi*, 2019.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- mulyana, deddy. (2011). *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- mulyana, deddy. (2011). *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- musthafa, b. (2014). literasi dini dan literasi remaja. *teori, konsep dan praktik.*, 4.
- Nayoan, Nurlatun R; , Pangemanan. (2021). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi penyebaran berita palsu (hoax) di media sosial. *Studi Kasus dinas kominfo kota Manado*, 54.
- Nurlatun Risna Nayoan, Herman Pangemanan, Fanley. (2021). upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran hoax di media sosial. *jurnal GOVERNANCE*, 2.
- Pratiwi, N. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 13–14.
- Priambodo, Galih Asokti. (2019). penelitian urgensi literasi media sosial dalam menangkal ancaman berita hoax dikalangan remaja. *jurnal civic hukum*, 2.
- rivai, v. (2002). *kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- ifa'i, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed). Suka-Press UIN Sunan

Kalijaga.

Riyanto, A. D. (2024, 2 21). *Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia 2024*. Retrieved from Andi.Link: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2024/>

Rohmiyati. (2018). Interaksi Komunikas Hoax di media sosial serta antisipasinya. *jurnal pekonnas*, 1.

santoso, e., & satiansah, m. (2010). *teori komunikasi*. yogyakarta: graha ilmu.

santoso, edi ; satiansah, mite. (n.d.). *teori komunikasi*.

Sugihartati, Rahma. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Elfabeta.

Syahbana, A. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontektual untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Jurnal Edumatica*, 2.

tamburaka, a. (n.d.). Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. *Literasi Media*, 7.

tamburaka, a. (2018). Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. *literasi media*, 7.

tamburaka, apriyadi. (2013). Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. *literasi media*, 8.

tamburaka, apriyadi. (2013). *Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. jakarta: rajawali pers.

tamburaka, apriyadi. (2013). *Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. jakarta: Rajawali Pers.

Trianto, A Yudo. (2015). Kredibilitas Teks Hoax di media siber. *jurnal komunikasi*, 2.

Tsaniyah, Naimatus juliana, Kannisa Ayu. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di disrupti. *jurnal dakwah dan komunikasi*, 1.

ujang, muhamad opet. (2020). taikkk. *dddd*, 12.

Unique, A. (2016). *Buku Ajar Literasi Digital* (Issue 0).

Wahidin, U. (2017). Literasi Keberagaman Anak Keluarga Marjinal Binaan Komunitas di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 128.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiedarti, P. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jendral.

**Lampiran**



Lampiran 1. Dokumentasi wawancara dengan bapak Dr. Firdaus El-Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc Ph.d (Dosen uin suska riau)

Sumber : (Penelitian 22 Oktober 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Dokumentasi wawancara dengan bapak Suardi S.Sos., M.I.Kom (Dosen Uin Suska Riau)

Sumber : (Penelitian 22 Oktober 2024)



Lampiran 3. Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Al faris ( Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau)

Sumber : ( Penelitian 20 Desember 2024 )